

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah sebagai metode pembelajaran baru yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan berikut ini.

1. Pembelajaran sejarah di SMAN 2 Wonosari kelas XI IPS I selama ini masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Guru menjelaskan materi-materi sejarah dengan metode tersebut. kemudian pada akhir pertemuan siswa diberi soal tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa dengan materi pelajaran yang baru disampaikan, namun terdapat kekurangan yakni sebagian siswa belum dapat menjawab dengan benar. Hal tersebut mengindikasikan sebagian siswa tidak serius dalam mengikuti pelajaran sehingga minat belajar dan kreativitas tidak merata.

Berdasarkan realitas yang ada maka peneliti menerapkan metode baru yakni *Mind Mapping*. Pelaksanaan pembelajaran metode *Mind Mapping* di kelas XI IPS I SMAN 2 Wonosari secara umum dikatakan berjalan cukup baik. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari beberapa komponen, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan

peneliti membagikan angket setiap siklus di akhir pertemuan untuk mengetahui tingkat minat belajar dan kreativitas dalam setiap siklusnya.

2. Penerapan Metode *Mind Mapping* pada siswa kelas XI IPS I SMAN 2 Wonosari dapat meningkatkan rata-rata minat belajar dan kreativitas siswa. Penerapan pada siklus I pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* rata-rata minat belajar siswa meningkat dari pra siklus sebesar 64 menjadi 68,03. Sedangkan rata-rata kreativitas siswa siklus I meningkat dari pra siklus sebesar 60,25 menjadi 70,90. Penerapan Metode *Mind Mapping* pada siklus II perlu dikolaborasikan dengan pembagian *Hand Out*. Pada siklus II rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 75,06, sedangkan rata-rata kreativitas siswa meningkat menjadi 75,03. Penerapan pada siklus III Metode *Mind Mapping* perlu dikolaborasikan dengan *Hand Out*, dan *Power Point*. Pada siklus III rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 77,29, sedangkan rata-rata kreativitas siswa meningkat menjadi 77,32. Dapat disimpulkan keberhasilan peningkatan minat belajar dan kreativitas siswa dalam penerapan metode *Mind Mapping* itu perlu dikolaborasikan dengan pembagian materi melalui *Hand Out* dan *Power Point*.
3. Penerapan metode *Mind Mapping* di kelas XI IPS I SMAN 2 Wonosari memiliki beberapa kendala. Kendala-kendala pelaksanaan metode *Mind Mapping* antara lain, *pertama* siswa mengalami kebingungan dalam penjelasan langkah-langkah penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran karena metode ini baru pertama kali diterapkan di kelas ini.

Sehingga pada siklus selanjutnya peneliti menjelaskan kembali secara detail mengenai langkah-langkah tersebut. *Kedua*, siswa masih kurang bersemangat dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Hal ini kemudian pada siklus selanjutnya diatasi dengan peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar lebih bersemangat dan percaya diri. *Ketiga*, beberapa Siswa kurang memperhatikan hasil presentasi kelompok yang maju. Kemudian permasalahan tersebut diatasi dengan selalu mengawasi dan memperingatkan apabila ada siswa yang tidak memperhatikan.

Pelaksanaan metode *Mind Mapping* selain menghadapi kendala, juga memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas XI IPS I SMAN 2 Wonosari antara lain, pertama dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran sejarah. *Kedua*, siswa merasa senang karena belajar sambil menggambar. *Ketiga*, siswa menjadi bersemangat dalam belajar, aktif menanggapi pertanyaan, dan lebih bisa menerima pendapat orang lain melalui diskusi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pelaksanaan metode *Mind Mapping* dapat diterapkan di sekolah dengan baik. Metode tersebut sangat menarik dan dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa. sekolah diharapkan mendukung

pelaksanaan metode pembelajaran baru yang ingin diterapkan guru seperti metode *Mind Mapping*.

2. Bagi Guru

Metode *Mind Mapping* dapat diterapkan guru bidang studi lain, terutama di kelas yang minat belajar dan kreativitasnya rendah. Di dalam pelaksanaannya, guru harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya materi harus disampaikan dan dijelaskan sedetail mungkin termasuk juga mengenai langkah-langkah metode dalam pembelajaran, usahakan memberikan bimbingan bimbingan terhadap siswa saat berdiskusi, serta perlu adanya variasi agar siswa tidak jenuh dan bisa meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa dalam pelaksanaan metode *Mind Mapping* sangat penting, sehingga untuk menunjang kelancaran maka siswa harus memahami materi dahulu. Agar proses pembelajaran berlangsung efektif, maka siswa harus memperhatikan semua penjelasan-penjelasan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Supriadi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Dwi siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Djamarah, S.B & Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iwan Sugiarto. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lukman Ali. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Made Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Rawamangun: buki aksara.
- Milles, Matthew B. dan A. Michael Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Tentang Metode Baru*. a.b, Tjejep Rihid. Jakarta: UI Press.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Patton, Michael Quinn. 2006. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publication
- Purwanto. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reni Akbar Hawadi, R. Sihadi Darmo Wihardjo, Mardi Wiyono. 2001. *Kreatifitas*. Jakarta: Grasindo.
- Sanapiah faisal. 2007. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Sardiman A. M. 2004. *Mengenal Sejarah*. Yogyakarta: Bigraf Publishing
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, dkk. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumarna Surapranata. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-undang RI No. 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Citra Ambara.

Utami Munandar. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Skripsi

Daniel Hendra Purwoko. 2012. Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin pada Siswa Kelas IV SD Pangudi Luhur Ambarawa Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: UKDW.

Hadi Wahyanto. 2011. Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis di SMK I Sedayu. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Otomotif.

Maryatun. 2010. Prestasi Belajar IPS Materi Sejarah Melalui Implementasi Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kampung Laut, Cilacap Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Sejarah.

Yekti Prasetyani. 2008. Pengaruh Kreativitas, Kemandirian Siswa, dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wuryantoro, Wonogiri Tahun Ajaran 2001/2008. *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Akuntansi